

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya skolioser pada komunitas MSI yang merasa tidak percaya diri, tidak berguna, merasa dikucilkan dan menarik diri dari lingkungan sekitar yang bertolak belakang dengan tujuan dibentuknya komunitas MSI. Salah satu hal yang diduga berkaitan yaitu dukungan sosial dari komunitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan konsep diri pada anggota komunitas Masyarakat Skoliosis Indonesia. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 82 responden yang merupakan anggota komunitas Masyarakat Skoliosis Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner berupa skala likert untuk dukungan sosial dan konsep diri. Data dianalisis dengan melakukan uji korelasi menggunakan uji *Pearson Product Moment Correlation*. Hasil penelitian ini ialah terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan konsep diri pada anggota komunitas Masyarakat Skoliosis Indonesia dengan koefisien korelasi 0,748 dan taraf signifikansi 0,000. Dukungan sosial pada anggota Komunitas MSI berada dalam kategori tinggi dan konsep diri pada anggota Komunitas MSI berada dalam kategori positif.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Komunitas, Konsep Diri, Skoliosis.

ABSTRACT

This research is motivated by the many scoliosis in the MSI community who feel insecure, useless, isolated and withdrawn from the surrounding environment which is contrary to the goal of forming the MSI community. One thing that is thought to be related is social support from the community. The purpose of this study was to determine the relationship between social support and self-concept among members of the Indonesian Scoliosis Society. The sampling technique used is purposive sampling. The subjects of this study amounted to 82 respondents who are members of the Indonesian Scoliosis Society. This study uses quantitative methods. In collecting data, the researcher used a questionnaire in the form of a Likert scale for social support and self-concept. The data were analyzed by doing a correlation test using the Pearson Product Moment Correlation test. The results of this study are that there is a significant positive relationship between social support and self-concept in members of the Indonesian Scoliosis Society with a correlation coefficient of 0.748 and a significance level of 0.000. Social support for MSI Community members is in the high category and self-concept for MSI Community members is in the positive category.

Keywords : Community Social Support, Self Concept, Scoliosis.